

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap pengusaha untuk melakukan pengembangan usahanya. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat terus memaksimalkan hasil usahanya agar tetap memiliki kemampuan daya saing yang kuat di dalam bisnis pasar modal. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak terlepas dari investor yang menginvestasikan dananya untuk mendapatkan dana segar di pasar modal.

Bisnis properti saat ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain : pengadaan rumah selalu kurang dibanding kebutuhan rumah masyarakat, tingkat suku bunga KPR relatif rendah dan cenderung tidak stabil. Terbukanya peluang tersebut, tentunya menjadi suatu kesempatan untuk mengundang para investor asing maupun domestik untuk dapat berinvestasi di dalam negeri, sehingga dana akan mengalir ke Indonesia melalui penanaman modal asing, dan dapat memberikan profit untuk membantu pertumbuhan bisnis properti di Indonesia

Fenomena yang berkembang saat ini menggambarkan bahwa sektor Properti merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya krisis yang terjadi di belahan benua Eropa dan Amerika yang tidak berimbas pada perkembangan bisnis properti di Indonesia. Indonesia masih menjadi negara tujuan yang tepat bagi investasi di sektor properti terutama ditengah – tengah krisis ekonomi global.

Penelitian ini mengamati laporan keuangan perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian untuk tahun

2014 – 2016. Alasan penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan Properti memiliki prospek yang cerah dimasa depan dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah, semakin banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat.

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*).

Pihak manajemen berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan, sedangkan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya. Selain itu, pihak manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta pihak manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya.

Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering*. Perencanaan pajak (*tax planning*) juga merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak yang tujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai sebuah kinerja perusahaan. Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak. Disamping itu, tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung. Di lain pihak, informasi laba dapat membantu pemilik (*stakeholders*) dalam mengestimasi kekuatan laba (*earnings power*) untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur kinerjanya dari pencapaian laba yang diperoleh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampai saat ini manajemen laba merupakan area yang paling kontroversial dalam akuntansi keuangan. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti sekaligus menjadi alasan penulis memilih judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 - 2016.”**

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok-pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah Perencanaan Pajak dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap manajemen laba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan terkhusus pada perencanaan pajak dan tindakan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan property yang terdaftar di BEI.

## 2. Bagi perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2016.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab serta secara sistematis, skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini, meliputi gambaran umum perpajakan yang berisi tentang perencanaan pajak, profitabilitas dan manajemen laba.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu, cara pengambilan sampel, operasional variabel, dan analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, statistic deskriptif, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba memberikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna untuk menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkepentingan.

